

## **PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF DIGITAL BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

Tati Alifah Ratnamaya<sup>1</sup>, Siti Mayang Sari<sup>2</sup>, T. M. Haekal<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

[tatialifaratnamaya@gmail.com](mailto:tatialifaratnamaya@gmail.com), [mayang@bbq.ac.id](mailto:mayang@bbq.ac.id),

[haekal@bbq.ac.id](mailto:haekal@bbq.ac.id).

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the utilization of Canva-based interactive digital media in Social Studies (IPS) learning in the fifth grade of elementary school. The research subjects consisted of 32 fifth-grade students. The method used in this study was a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of Canva as a learning medium is able to increase student engagement, facilitate the understanding of learning materials, and create a more interesting and interactive learning environment. Therefore, Canva-based media can be used as an innovative alternative in Social Studies learning at the elementary school level.*

*Keywords: interactive media, Canva, Social Studies learning, elementary school*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media interaktif digital berbasis Canva dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas V. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, media Canva dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Interaktif, Canva, Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter dan

pemahaman sosial siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pemahaman terhadap kehidupan sosial di lingkungan sekitar. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS di sekolah dasar

masih sering dianggap kurang menarik karena cenderung bersifat teoritis dan berpusat pada guru (teacher-centered) (Durisa et al., 2022)

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS karena penyajian materi yang kurang variatif dan minim penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran yang monoton dapat menurunkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Penelitian et al., 2022) Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital di era revolusi industri 4.0, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media interaktif digital memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih visual, dinamis, dan partisipatif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi, minat, serta hasil belajar siswa (Pratama et al., 2021). Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat presentasi, infografis, poster, dan video pembelajaran dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan. Keunggulan Canva terletak pada kemudahan akses, beragam template, serta fitur interaktif yang memungkinkan guru menciptakan media pembelajaran yang kreatif tanpa memerlukan keahlian desain yang kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu dalam penyampaian materi secara lebih efektif (Hasil & Siswa, 2026)

Dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar, penggunaan media berbasis Canva sangat relevan karena materi IPS banyak berkaitan dengan fenomena sosial, sejarah, dan lingkungan yang memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media visual seperti infografis dan presentasi interaktif dapat membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, penggunaan Canva juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa melalui kegiatan berbasis proyek, seperti membuat poster atau presentasi tentang materi IPS (Hodijah, 2023)

Namun demikian, implementasi media digital dalam

pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta akses internet yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan dari berbagai pihak, baik guru maupun sekolah, untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran (Fauzi et al., 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan media interaktif digital berbasis Canva dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan Canva dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa kelas V dengan jumlah 32 orang dalam proses pembelajaran IPS.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan media interaktif digital berbasis Canva dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta respon siswa terhadap penggunaan media digital dalam konteks nyata di kelas. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas V yang terlibat secara langsung dalam kegiatan

pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam situasi pembelajaran yang berlangsung secara alami tanpa adanya perlakuan khusus, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, serta bagaimana media Canva digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi IPS. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pendapat, serta kendala yang dihadapi selama penggunaan media tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, serta media pembelajaran yang dibuat menggunakan Canva.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data

yang valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif digital berbasis Canva dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V dengan jumlah 32 siswa memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta keterlibatan mereka saat guru menampilkan materi menggunakan media visual yang menarik. Tampilan Canva yang memadukan teks, gambar, warna, dan elemen grafis mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, penggunaan Canva juga terbukti mempermudah pemahaman siswa terhadap materi IPS yang cenderung abstrak. Materi yang disajikan dalam bentuk infografis dan presentasi interaktif membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan sistematis. Siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu menjelaskan kembali dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konseptual siswa. Pembelajaran menjadi lebih

bermakna karena siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari melalui visualisasi yang disajikan.



Gambar.1 Guru Mendampingi Siswa Saat Menonton

Dari segi motivasi belajar, siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPS. Mereka merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Bahkan, ketika diberikan tugas untuk membuat hasil karya sederhana menggunakan Canva, siswa menunjukkan kreativitas yang baik dan merasa tertantang untuk menghasilkan karya yang menarik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga melatih keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki siswa serta akses internet yang belum stabil. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan media digital sehingga diperlukan bimbingan lebih lanjut dari guru. Meskipun demikian, secara

keseluruhan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung pemahaman materi IPS secara lebih optimal di sekolah dasar.

### **E. Kesimpulan**

Pemanfaatan media interaktif digital berbasis Canva dalam pembelajaran IPS di kelas V dengan jumlah 32 siswa terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa. Media ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

*matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Sepang Jaya Bandar Lampung (Tesis).*

Penelitian, J., Pendidikan, P., Profesionalisme, P., Pendidikan, G., Katolik, A., Bahan, P., Lembar, A., Siswa, K., Supervisi, M., Pengawas, K., Sekolah, D., Binaan, D., Mataram, K., Nabon, M., Kantor, P., & Agama, K. (2022). *Jurnal Paedagogy. Jurnal Paedagogy*, 9(1), 2022. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Durisa, A. I., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 55–63. <https://doi.org/10.47178/elementary.v5i2.1678>
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rahmatih, A. N., Handika, I., & Rosyidah, A. N. K. (2024). Development of Human Blood Circulation Board Media (PAPEDA) Oriented to Students' Mastery of Science Concepts. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 991–999. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i3.6277>
- Hasil, M., & Siswa, B. (2026). *Efektivitas Penggunaan Media Canva Code 2.0 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 8, 65–76.
- Hodijah, S. (2023). *Pengembangan media video pembelajaran*